

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan suatu kerangka yang disusun oleh peneliti yang membuat rencana aktivitas yang akan dilakukan selama proses penelitian. Berdasarkan tujuan, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh terkait sistem informasi manajemen daerah, kualitas sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah pada kualitas laporan keuangan yang ada pada pemerintah daerah jombang. Sesuai dengan tujuan, penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dan termasuk penelitian deskriptif yang bersifat penjelasan / *Explanatory Research*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif (Arikunto,2013:3). Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono,2019:122).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain – lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto,2012).

## **3.2 Penentuan Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2019:126).

Populasi dapat berupa sekelompok orang, masyarakat, organisasi, benda, objek, peristiwa atau laporan yang memiliki ciri dan harus didefinisikan secara spesifik, Jumlah Organisasi perangkat daerah (OPD) adalah semua bendahara yang berjumlah 53 orang yang terdiri dari 21 Opd dari setiap Dinas, 6 Opd Badan, 2 Opd Rsud, 2 Opd Sekeretariat, 1 Opd Inspektorat, dan 21 Opd Setiap Kecamatan di kabupaten Jombang. maka populasi dari penelitian ini yaitu berjumlah 53 orang.

### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi dan harus bersifat *representative* (mewakili) (Sugiyono,2019:133). Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yang mencakup semua bendahara OPD kabupaten Jombang yaitu sebanyak 53 orang. Seperti yang diungkapkan oleh sugiyono (2013:126) Sampling jenuh adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### 3.3 Definisi dan Operasional Variabel

#### 3.3.1 Definisi Operasional

Pada penelitian ini terdapat empat variable yang terdiri dari satu varibel Independen (Variabel bebas) yaitu Sistem Informasi Manajemen Daerah (X1), Kualitas Sumber Daya Manusia (X2), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X3), dan satu varibel Dependen (Variabel terikat) yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Y). Berikut definisi dari variable dalam penelitian ini diuraikan, antara lain:

- 1) a. Variabel Bebas (Independen) – Sistem Informasi Manajemen Daerah  
Merupakan suatu sistem yang dapat membantu manajemen di dalam pengumpulan data, pengolahan serta analisis evaluasi data dan menyajikan ke dalam batas informasi yang bernilai dan akhirnya sampai pada pengambilan keputusan di mana informasi ini berguna untuk mendukung fungsi operasi manajemen (Machmud 2013).

Indikator SIMDA:

- a. Ketersediaan Komputer
  - b. Ketersediaan Software
  - c. Ketersediaan Jaringan Internet
  - d. Sistem Akuntansi OPD
- b. Variabel Bebas (Independen) – Kualitas Sumber Daya Manusia  
merupakan kemampuan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibkualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab

yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai. Kualitas sumber daya manusia memiliki empat indikator (Indriasari dan Nahartyo,2012) antara lain:

- a. Deskripsi Jabatan
- b. Latar Belakang Pendidikan
- c. Pelatihan Yang diikuti mendukung pelaksanaan tugas
- d. Keterampilan

c. Variabel Bebas (Independen)– Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah konsep dasar dalam penyusunan dan pengembangan standar akuntansi pemerintah dan merupakan acuan bagi komite standar kuntansi pemerintah, penyusunan laporan keuangan, pemeriksa, dan pengguna laporan keuangan dalam mencari pemecahan atas sesuatu masalah yang belum di atur dalam pernyataan standar akuntansi pemerintah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah memiliki tiga indicator (Ahsani,2016) antara lain :

- a. Penerapan basis akrual untuk penguatan aset, kewajiban, dan ekuitas
- b. Penerapan basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan
- c. Penyajian secara wajar

2) Variabel Terikat (Dependen) – Kualitas Laporan Keuangan Daerah merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang telah dicapai selama

satu periode (satu tahun). Laporan keuanganlah yang akan menjadi data untuk para penggunanya untuk mejadi bahan dalam proses pengambilan keputusan, pertanggung jawaban serta gambaran penunjuk kesuksesan dalam suatu pemerintah daerah untuk mencapai tujuan. Kualitas Laporan Keuangan memiliki empat indicator antara lain :

- a. Relevan
- b. Andal
- c. Dapat dibandingkan
- d. Dapat dipahami

### 3.3.2 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.3.2**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
Kualitas Laporan Keuangan (Y), (Grani ,2014).	1. Relevan	Laporan keuangan pada instansi tempat saya berkerja, telah menyediakan informasi yang mampu memprediksi masa yang akan dating
	2. Andal	Laporan keuangan pada instansi tempat saya berkerja, telah menghasilkan informasi yang jujur sesuai transaksi yang terjadi dan peristiwa keuangan lainnya yang seharusnya di sajikan
	3.Dapat Dibandingkan	Pada instansi tempat saya bekerja, informasi laporan keuangan yang dihasilkan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan masa lalu

Variabel	Indikator	Item
	4. Dapat Dipahami	Pada instansi tempat saya bekerja, informasi laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami dengan Jelas
Sistem Informasi Manajemen Daerah (X1) (Kusumo,2015).	1.Ketersediaan komputer	Pada instansi tempat saya bekerja, telah tersedia komputer
	2.Ketersediaan Software	Pada instansi tempat saya bekerja telah menggunakan software aplikasi untuk melaksanakan tugas
	3.Ketersediaan Jaringan Internet	Pada instansi tempat saya bekerja telah terpasang jaringan internet sebagai penghubung antara unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan
	4.Sistem Akuntansi OPD	Pada instansi tempat saya bekerja, telah menggunakan sistem akuntansi sesuai dengan pengolahan data transaksi keuangan yang sesuai dengan perundang -undangan
Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) (Ramadhani,2012).	1. Deskripsi Jabatan	Pada instansi tempat saya bekerja, tanggung jawab seluh pegawai telah ditetapkan secara jelas sesuai dengan jabatan yang telah diberikan
	2. Latar Belakang Pendidikan	Pada instansi tempat saya bekerja, SDM bagian keuangan min lulusan D3 Akuntansi
	3.Pelatihan Yang diikuti mendukung pelaksanaan tugas	Adanya pelatihan untuk membantu penguasaan dan pengembangan keahlian dalam tugas pada bidang keuangan di instansi tempat saya bekerja
	4. Keterampilan	Pada instansi tempat saya bekerja, mendapatkan sosialisasi atau diklat untuk mengembangkan keterampilan yang saya miliki

Variabel	Indikator	Item
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X3) (Dewi, 2015).	1. Penerapan basis akrual untuk penguatan aset, kewajiban, dan ekuitas	Penyusunan laporan keuangan pada instansi tempat saya bekerja telah sesuai dengan Standar akuntansi Pemerintah, telah menggunakan basis akrual untuk mengakui aset, kewajiban dan ekuitas
	2. Penerapan basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan	pada instansi tempat saya bekerja telah menggunakan basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja.
	3. Penyajian secara wajar	pada instansi tempat saya bekerja telah mencatat kewajiban sesuai dengan nilai nominal dan menyajikan secara wajar.

### 3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Metode Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2019:318)

Maka dalam penelitian ini data kuantitatif yang diperlukan yaitu jumlah OPD yang ada di Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang.

Adapun data yang digunakan pada penelitian ini, antara lain:

## 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono,2015). Data primer pada penelitian ini di ambil dari hasil kuisioner yang sebelumnya telah dibagikan kepada responden.

## 2. Data Sekunder

Sumber data skunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono,2015). Data sekunder pada penelitian ini berupa informasi yang diperoleh dari kepustakawan dan literatur metode penelitian yang menjadi kebutuhan peneliti selama melakukan observasi.

### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode survei dengan cara menyebarkan kuisioner kepada responden yang merupakan OPD (Organisasi Perangkat Daerah). Metode Survei digunakan untuk memperoleh data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur (Sugiyono,2015).

Sedangkan Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk memperoleh jawabanya (Sugiyono,2015).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan angket atau kuisioner yang bersifat tertutup, yaitu angket atau kuisioner yang soal – soalnya menggunakan Teknik jawaban pilihan ganda, sehingga dapat memudahkan responden untuk memilih jawaban yang di kehendaki

Kuisioner penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Morissan (2012), Skala *Likert* merupakan salah satu skala yang paling banyak digunakan pada penelitian social. Pada Skala *likert*, peneliti harus merumuskan sejumlah pernyataan mengenai suatu topik tertentu, dan responden diminta memilih apakah ia sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju atau sangat setuju dengan berbagai pernyataan tersebut. Setiap pilihan jawaban memiliki bobot yang berbeda, dan seluruh jawaban responden dijumlahkan berdasarkan bobotnya sehingga menghasilkan suatu skor tunggal mengenai suatu topik tertentu.

menurut Siregar (2016) ialah skala yang digunakan untuk presepsi, pendapat serta seseorang, konsumen atau calon konsumen dalam suatu fenomena maupun objek yang diteliti. Berikut adalah skala dengan nilai atau hasil jawaban berskala 1 sampai 4 adalah sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju : di beri nilai 4
- b. Setuju : di beri nilai 3
- c. Tidak Setuju : di beri nilai 2

d. Sangat Tidak Setuju : di beri nilai 1

Menurut Sutrisno (2013), modifikasi dalam skala likert Ditujukan untuk menghilangkan kelemahan yang terdapat skala lima tingkat. Modifikasi skala likert meniadakan kategori jawaban yang ditengah Berdasarkan tiga alasan:

1. Kategori Undeciden : mempunyai Arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju Tidak, tidak setuju pun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban Yang ganda arti (multi interpretable) ini tentu saja tidak diharapkan Dalam suatu instrumen.
2. Tersedianya jawaban yang ditengah itu Menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (central tendency Effect), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan Pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju.
3. Jika disediakan kategori jawaban itu akan menghilangkan banyak data Penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat Dijaring para responden.

### **3.5 Metode Analisa**

Analisa data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan

untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono,2015).

### 3.5.1 Uji Kualitas Data

#### 3.5.1.1 Analisis Diskritif

Penentuan karakteristik atau kriteria dalam analisis statistic deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono,2019).

Dalam melakukan pendistribusian frekuensi, diperlukan perhitungan – perhitungan persentase frekuensi dari setiap item pertanyaan yang terdapat pada kuisioner guna menentukan klasifikasi setiap variabelnya.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variable bebas ( $X_1, X_2, X_3 \dots X_n$ ) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan Regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

a = Kostanta

$X_1$  = Sistem Informasi Manajemen Daerah

$X_2$  = Kualitas Sumber Daya Manusia

$X_3$  = Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

$B_{1-3}$  = Merupakan nilai koefisien masing – masing variabel  $X_{1-3}$

$e$  = Faktor Pengganggu

### **3.5.2 Uji Persyaratan Analisis**

#### **3.5.2.1 Uji Instrumen**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian guna untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dalam melakukan observasi penelitian. Dikatakan data yang baik apabila datayang diperoleh telah memenuhi persyaratan yang valid dan reliable. Pelaksanaan uji validitas dan reabilitas akan dilakukan kepada responden yaitu 53 OPD pemerintah Daerah Jombang.

#### **3.5.2.2 Uji Validitas**

Uji validitas instrument peneliti dapat dinyatakan valid apabila setiap item pertanyaan yang ada pada kuisisioner dapat digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari sebuah item, kita mengkorelasi skor item dengan total item - item tersebut (Sugiyono,2013).

### **3.5.2.3 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas pada suatu instrument penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Pada uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program SPSS Versi 20.0.

### **3.5.2.4 Uji Asumsi Klasik**

Dalam melakukan pengujian hipotesis, data yang diperoleh dalam penelitian akan diuji terlebih dahulu untuk memenuhi asumsi dasar dengan menggunakan :

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residu berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

#### **b. Uji multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018). Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya

kolerasi diantara variabel independen. Kriteria pengujian multikolinearitas adalah sebagai berikut.

- i. Jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$  maka tidak terjadi masalah Multikolinearitas.
- ii. Jika nilai tolerance-nya  $< 0,1$  dan VIF  $> 10$  maka terjadi Multikolinearitas.

c. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam del regresiterjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yng lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah apabila grafik scatterplot membentuk pola teratur (gelombang, melebar kemudian menyempit (Ghozali, 2018).

### **3.5.3 Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis**

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dimana Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk memaparkan dan menjelaskan pendapat yang juga merupakan jawaban dari responden yang telah diajukan peneliti melalui instrument penelitian yaitu angket atau kuisioner. Melalui analisis data berupa kuisioner yang telah diajukan ke responden inilah yang akan dilakukan menggunakan metode analisis statistic dengan software SPSS Statistic versi 20.0.

### 3.5.3.1 Uji Hipotesis

#### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji T dilakukan guna mengetahui besar variabel independen terhadap variabel dependen, (Ghozali,2013). Dengan nilai signifikan  $<5\%$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  yang menghasilkan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis penelitian ini adalah :

- a)  $H_o$  ditolak jika nilai  $T_{hitung} > T_{table}$  atau nilai  $sig > \alpha$ . Dengan kata lain, ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial
- b)  $H_o$  diterima jika nilai  $T_{hitung} > T_{table}$  atau nilai  $sig > \alpha$ . Dengan kata lain, tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.